

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul yang disusun oleh peneliti yaitu pengaruh lokasi dan produk terhadap keputusan memilih wisata edukasi di kota Blitar, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik.¹ Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pendekatan kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, obyektif, universal, dan dapat diverifikasi.²

Berdasarkan pendekatan penelitian tersebut jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian *causalitas*. Penelitian *causalitas* digunakan untuk meneliti hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian *causalitas* variabel independen sebagai sebab dan variabel dependen sebagai akibat.³

¹ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan Metodologi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996), 30.

² Purwanto, *Metodologi Penelitian kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010), 164.

³ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2009), 73.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.⁴Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁵Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung wisata edukasi Makam Bung Karno dengan jumlah tidak terbatas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶ Pengambilan sampel dengan penelitian dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi sangat besar sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh data yang ada karena memerlukan biaya, waktu dan tenaga.⁷ Oleh sebab itu peneliti hanya menggunakan sebagian dari keseluruhan objek penelitian yang disebut sampel.

Sampel harus representatif, artinya mewakili populasi agar dapat diambil kesimpulan berupa generalisasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 77.

⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 61.

⁶ Ibid, 62.

⁷ Malhotra, *Riset Pemasaran* (Jakarta: PT. Index, 2009), 54-58

memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁸

Salah satu teknik *probability sampling* yang digunakan oleh peneliti adalah dengan cara teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* ini adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Jadi peneliti dapat memilih siapapun responden yang bersangkutan, dimana dan kapan saja ditemui agar dapat dijadikan sebagai elemen-elemen sampel penelitian.

Mengingat jumlah pengunjung muslim yang datang pada tempat wisata edukasi Makam Bung Karno tidak diketahui secara pasti, maka penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling sebagai berikut:⁹

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \cdot \sigma}{e} \right)^2$$

Keterangan:

n : ukuran sampel minimum

$Z_{\alpha/2}$: nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada α tertentu

σ : Standard deviasi pada populasi

e : kesalahan (absolut) yang dapat ditolelir

Jika tidak diketahui nilai proporsi atau perbandingan dari populasi yang tak terhingga, maka digunakan $\sigma = 0,25$. Pada

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 122.

⁹Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 255.

penelitian ini tingkat kepercayaan yang digunakan ialah sebesar 95% dan kesalahan 5% sehingga nilai $Z = 1,96$. Penggunaan persentase tersebut diasumsikan telah mencerminkan sampel yang mewakili karakteristik populasi yang sebenarnya. Berdasarkan ketentuan di atas, maka hasil penghitungannya sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{1,96/0,25}{0,05} \right)^2 = 96,4$$

Berdasarkan penghitungan di atas dapat diambil sampel dari populasi sebanyak 97 orang, namun karena ada unsur pembulatan dan untuk mempermudah penghitungan maka peneliti mengambil sampel sebanyak 100 responden. Kemudian dibagi menjadi dua bagian, yaitu 35 responden untuk data uji instrumen dan 65 responden untuk data pada proses analisis data.

C. Variabel Penelitian

Setiap kegiatan penelitian tentu memusatkan perhatiannya pada beberapa fenomena atau gejala utama dan pada beberapa fenomena lain yang relevan. Dalam penelitian sosial dan psikologis, umumnya fenomena termaksud merupakan konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif ataupun secara kualitatif. Konsep inilah yang disebut variabel.¹⁰ Variabel dibedakan menjadi dua, yaitu:

¹⁰Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 59.

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*Dependent Variabel*).¹¹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Lokasi dan Produk (X_1 dan X_2).
2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) merupakan variabel yang diduga sebagai akibat atau dipengaruhi oleh variabel yang didahuluinya.¹² Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah keputusan pemilihan wisata edukasi (Y).

D. Indikator Penelitian

Berdasarkan dari dua variabel bebas (lokasi dan fasilitas) dan satu variabel terikat (keputusan pemilihan) tersebut, dapat diidentifikasi indikator pada masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel X_1

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Lokasi (X_1)	Akses	Mudah dijangkau, kondisi jalan dan waktu yang ditempuh
	Lalu lintas	Banyaknya orang yang melintas.
	Visibilitas	Lokasi yang bisa dilihat dilihat dari jalan raya dan memiliki petunjuk yang jelas.
	Lingkungan	Kebersihan dan kenyamanan.

Sumber: indikator lokasi menurut Tjiptono (2007)

¹¹Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 31.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: CV Alfabet, 2006), 86.

Tabel 3.1 Operasional Variabel X₂

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Produk (X ₂)	Kelengkapan, kebersihan, dan kerapian produk berbentuk fasilitas yang ditawarkan	Keadaan produk perusahaan yang dilengkapi oleh atribut yang menyertainya dan didukung dengan kebersihan dan kerapian saat konsumen menggunakan fasilitas tersebut
	Kondisi dan fungsi produk yang akan ditawarkan	Produk dalam bentuk fasilitas yang berfungsi dengan baik dan tidak mengalami kerusakan
	Kemudahan menggunakan produk yang ditawarkan	Produk yang ditawarkan kepada konsumen adalah produk yang sudah familier, sehingga konsumen mudah untuk menggunakannya.

Sumber: Indikator fasilitas menurut Sumayang (2003)

Tabel 3.3 Operasional Variabel Y

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Keputusan pemilihan (Y)	Pengenalan kebutuhan	Kesadaran kebutuhan akan produk
	Pencarian informasi	Pencarian informasi produk dari orang lain.
	Evaluasi alternatif	Membandingkan produk dengan produk

		<i>competitor.</i>
	Keputusan pembelian	Melakukan pembelian terhadap produk.
	Perilaku konsumen <i>pasca</i> pembelian	Perilaku kepuasan atau ketidakpuasan konsumen terhadap produk.

Sumber: Indikator keputusan pembelian menurut Fentia Tanata (2013)

E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan terletak di perkotaan tepatnya di Jalan Ir. Soekarno No. 152, Bendogerit, Sananwetan Kota Blitar sekitar 3 km dari pusat kota.

F. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang berupa kuisioner atau angket yang telah disebar oleh peneliti. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan sumber pengambilannya, sumber data dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.¹³ Sedangkan sumber data skunder adalah sumber

¹³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain dan biasanya sudah dalam bentuk publikasi.¹⁴

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dipakai dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang obyektif dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan membagikan angket kepada responden. Metode angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab dengan memberikan angket.¹⁵

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.¹⁶ Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang obyektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang obyektif.¹⁷

¹⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: UPFE UMY, 2003), 61.

¹⁵ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), 22.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 151.

¹⁷ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 183.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuisisioner. Kuisisioner merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.¹⁸ Instrumen ini digunakan untuk menggali informasi tentang Pengaruh Lokasidan Fasilitas Terhadap Pemilihan Wisata Edukasi di Kota Blitar.

I. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengukuran, penyajian, interpretasi, dan analisis data yang diperoleh dari lapangan dengan tujuan agar data yang disajikan memiliki makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil dari penelitian.¹⁹ Dalam analisis ini data yang telah terkumpul, baik yang berkaitan dengan lokasi, fasilitas dan keputusan pemilihan wisata edukasi akan dianalisis. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. *Editing* (pemeriksaan data)

Data yang masuk perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan dalam pengisiannya, barangkali ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai, dan sebagainya oleh karena itu diperlukan proses *editing*. Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi

¹⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 123.

¹⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (analisis isi data dan analisis skunder)*, (Jakarta: Gravindo Persada, 2011), 191.

instrumen pengumpulan data (termasuk kelengkapan lembaran instrumen, barangkali ada yang terlepas atau sobek).²⁰

2. *Coding* dan *Categorizing*

Proses *coding* yaitu pemberian tanda atau simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Sedangkan kategori adalah penggolongan data yang ada pada daftar pertanyaan kedalam kategori variabelnya masing-masing.

Dalam penelitian ini, pengkodean dilakukan pada kedua variabel, yaitu variabel Lokasi, Fasilitas dan Keputusan Pemilihan.

- a. Untuk variabel pertama yaitu Lokasi(X_1)
- b. Untuk variabel kedua yaitu Fasilitas (X_2)
- c. Untuk variabel kedua yaitu Keputusan Pemilihan (Y)

3. *Scoring* (memberi skor)

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.²¹ Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket ditentukan sesuai dengan peringkat pilihan sebagai berikut:

- a. Jawaban (Sangat Setuju) dengan skor 5
- b. Jawaban (Setuju) dengan skor 4
- c. Jawaban (Kurang Setuju) dengan skor 3
- d. Jawaban (Tidak Setuju) dengan skor 2
- e. Jawaban (Sangat Tidak Setuju) dengan skor 1

²⁰Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 204-205.

²¹Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 241-242.

4. *Tabulasi* (penyusunan tabel)

Tabulasi adalah memasukkan nilai rata-rata angket sesuai dengan kategori yang telah ditentukan ke dalam tabel sajian data maupun analisis data. *Tabulasi* adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud *tabulasi* adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.²² Dalam penelitian ini, *tabulasi* digunakan untuk memudahkan menghitung, dan memasukkan data atau hasil perhitungan ke dalam rumus.

5. *Processing*

Processing yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisa data dengan statistik.²³ Adapun teknik analisisnya adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Suatu Instrumen baru dapat digunakan dalam penelitian apabila telah dinyatakan valid. Uji validitas tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan instrumen. Untuk mengetahui valid atau tidaknya disetiap butir item maka rumus yang digunakan adalah teknik analisa korelasi *pearson product moment*.²⁴

²²M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Pustaka Media, 2005), 168.

²³Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 184.

²⁴AgusIrianto, *StatistikKonsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: KencanaPrenadana Media Group, 2007), 136.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *pearson product moment*

x = Skor dari tiap-tiap item

y = Jumlah dari skor item

n = Jumlah responden

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r hitung dibandingkan dengan r tabel dengan n jumlah sampel yang diambil. Jika r hitung $\geq r$ tabel, maka item dinyatakan valid. Akan tetapi jika r hitung $\leq r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid dan harus dihapus. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tingkat signifikan 5% dan *degree of freedom* (df) = $n-2$, yaitu 0,334.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:²⁵

- 1) Nilai alpha 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha 0,21-0,4 berarti agak reliabel

²⁵Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97.

- 3) Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
 - 4) Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliabel
 - 5) Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliable
- c. Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Untuk menguji dapat dilakukan dengan beberapa cara. Cara yang pertama yaitu membuat tabel deskriptif dengan melihat nilai mean dan nilai median. Cara yang kedua adalah analisis data dengan menggunakan pengujian secara statistic dengan cara menghitung *kurtosis* dan *skewness*.

Kurtosis (keruncingan), secara umum ukuran keruncingan dapat dibedakan menjadi 3 kriteria yaitu:

- 1) Jika nilai α_4 kurang dari 3 (<3) maka distribusinya adalah distribusi *platikurtik* = sangat datar.
- 2) Jika nilai α_4 lebih dari 3 (>3) maka distribusinya adalah distribusi *leptokurtik* = sangat runcing.
- 3) Jika nilai α_4 sama dengan 3 ($=3$) maka distribusinya adalah distribusi *mesokurtik* = sedang.²⁶

Skewness (kemencengan), secara umum besarnya koefisien *skewness* mempunyai ketentuan sebagai berikut:

²⁶Zuraidah, *Statistika Deskriptif*, (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 256.

- 1) Jika koefisien *skewness* positif, distribusi frekuensinya menceng positif, yaitu kurva menjulur ke kanan.
 - 2) Jika koefisien *skewness* sama dengan nol, berarti distribusi frekuensinya simetris.
 - 3) Jika koefisien *skewness* negatif, berarti distribusi frekuensinya menceng negatif, yaitu kurva menjulur ke kiri.²⁷
- d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah variabel dalam model garis regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Pegambilan keputusan dengan melihat nilai *tolerance* sebagai berikut:

- 1) Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih besar 0,10.
- 2) Terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10.

²⁷ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 52.

Dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) :

- 1) Tidak terjadi multikolinieritas, jika VIF lebih kecil 10,00.
- 2) Terjadi multikolinieritas, jika VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.²⁸

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidak samaan varian dan residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut heterokedastisitas. Pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas pada data dengan melihat grafik *scatter plot*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas dengan grafik *scatter plot* sebagai berikut:

- 1) jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatter plot*, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit).
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heterokedastisitas.²⁹

²⁸DwiPriyatno, *MandiriBelajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 66.

²⁹WiratmanSujarwendi, *BelajarMudah SPSS UntukPenelitianMahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 180.

f. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya ($t-1$). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi dengan data observasi sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson, di mana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai Durbin-Watson. Kriteria nilai Durbin-Watson dijelaskan di bawah ini:

- 1) Jika DW lebih kecil dari d_l atau lebih besar dari $(4-d_l)$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika DW terletak antara d_u dan $(4-d_u)$, maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada auto korelasi.
- 3) Jika DW terletak antara d_l dan d_u atau antara $(4-d_u)$ dan $(4-d_l)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.³⁰

g. Uji Korelasi

Analisis ini untuk mengetahui kuatnya hubungan masing-masing variabel bebas X_1 (Lokasi) dan X_2 (Fasilitas) terhadap variabel terikat Y (Keputusan Pemilihan), maka

³⁰Trihendari, *7 Langkah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 21*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), 197-198.

digunakan analisis korelasi. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut maka kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:³¹

Tabel 3.4 Interpretasi nilai r *Product Moment*³²

Interval Koefisien	Interpretasi
0,70-1,000	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sangat kuat
0,50-0,699	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang kuat
0,30-0,499	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sedang
0,10-0,299	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang rendah
0,00	Antara variabel x dan y terdapat korelasi tidak ada hubungan

Rumus analisa korelasi sebagai berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N : Number of cases (jumlah sampel)

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

³¹Ibid, 197-198.

³²C Trihendradi, *7 langkah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS21* (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), 197-198.

$\sum x$: Jumlah satuan skor x

$\sum y$: Jumlah satuan skor y

$\sum x^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

$\sum y^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y³³

h. Uji Regresi Linier Ganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggambarkan uji statistik regresi linier berganda (multiple regression) dengan program SPSS windows 21. Regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: ³⁴

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pemilihan

a = Konstanta

β_1 = Koefisien untuk variabel Lokasi

β_2 = Koefisien untuk variabel Fasilitas

X_1 = Lokasi

X_2 = Fasilitas

³³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1992), 206.

³⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2011), 95.

i. Uji F

Uji f bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama sama variabel bebas terhadap variabel terikat.

Langkah-langkah pengujian:

1) Menentukan Hipotesis

H_{a1} : Lokasi berpengaruh terhadap keputusan pemilihan tempat wisata Makam Bung Karno.

H_{o1} : Lokasi tidak berpengaruh terhadap keputusan pemilihan tempat wisata Makam Bung Karno.

H_{a2} : Fasilitas berpengaruh terhadap keputusan pemilihan tempat wisata Makam Bung Karno.

H_{o2} : Fasilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan pemilihan tempat wisata Makam Bung Karno.

H_{a3} : Lokasi dan fasilitas berpengaruh terhadap keputusan pemilihan tempat wisata Makam Bung Karno.

H_{o3} : Lokasi dan fasilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan pemilihan tempat wisata Makam Bung Karno.

2) *Level of signification* $\alpha = 0,05$

3) Menentukan F hitung

4) Menentukan F table

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha=5\%$, df_{df} pembilang $k-1= 3-1= 2$ dan penyebut $n-k$

5) Kriteria dan aturan pengujian

H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

6) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka dapat ditentukan apakah H_0 diterima atau ditolak.³⁵

j. Uji t

Pengujian hipotesis secara parsial ini dimaksudkan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu lokasi (X_1) dan fasilitas (X_2) terhadap keputusan pemilihan (Y).³⁶

Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

H_a = koefisien regresi signifikan

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

2) *Lefel of signification* $\alpha = 0,05$

3) Menentukan t hitung

4) Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (Uji 2 sisi)

dengan derajat keabsahan $df = (n-k)$

5) Kriteria pengujian

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ jadi H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak

³⁵Damondar Gurajati, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Erlangga, 2006), 193

³⁶Ibid.,62.

- 6) Membandingkan t hitung dengan t tabel
- k. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi (r^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.³⁷ Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas X_1 (lokasi) dan X_2 (produk) dalam menjelaskan variabel terikat y (keputusan pemilihan). Kriteria pengujian $R^2 = 0$, artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin mendekati 1, yang berarti mendekati 100% artinya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat.

$$\text{Rumus : } R = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

³⁷Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008),79.